BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

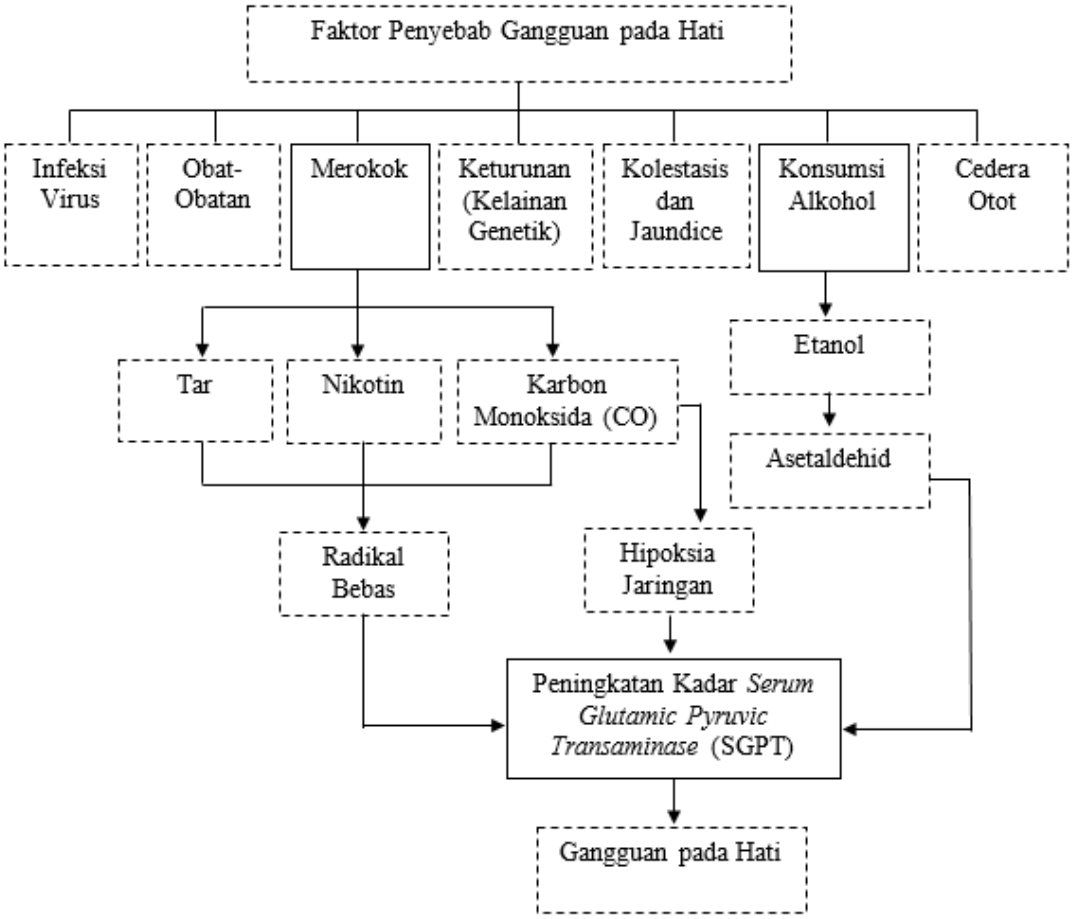

Keterangan :

Diteliti : [ ]

Tidak diteliti : [ ]

Gambar 2. Kerangka Konsep

Gangguan pada fungsi hati dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti infeksi virus, obat-obatan, cedera otot, faktor keturunan (kelainan genetik), kolestasis dan jaundice, konsumsi alkohol, dan merokok. Etanol merupakan salah satu jenis alkohol yang ditemukan pada minuman beralkohol. Etanol dapat merusak sel hati, dimana metabolisme alkohol oleh ADH akan menghasilkan asetaldehid. Asetaldehid merupakan produk yang sangat reaktif dan sangat beracun sehingga menyebabkan terjadinya kerusakan pada beberapa jaringan atau sel. Selain itu, merokok juga dapat menimbulkan resiko gangguan pada hati. Hal ini karena bahan baku rokok seperti tar, nikotin, dan karbon monoksida merupakan toksik utama yang dapat memicu terbentuknya radikal bebas yang akan menyebabkan terjadinya kerusakan sel seperti sel hepar. Selain itu, karbon monoksida yang terdapat pada asap rokok dapat menyebabkan penurunan kapasitas oksigenasi dari sel darah merah yang mengarah ke hipoksia jaringan yang menyebabkan terjadinya kerusakan pada hepar. Adanya gangguan dan kerusakan pada hati, dapat ditandai dengan meningkatnya kadar SGPT.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah kadar SGPT pada peminum alkohol dan perokok aktif.

2. Definisi operasional

Tabel 5
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Peminum alkohol	Laki-laki yang mengonsumsi minuman beralkohol, seperti tuak, arak, bir ataupun alkohol jenis lainnya dengan ketentuan, yaitu mengonsumsi alkohol dalam jangka waktu minimal enam bulan.	Wawancara	Nominal
Perokok aktif	Laki-laki yang mengisap rokok setiap harinya yang dapat diklasifikasikan menurut banyaknya rokok yang dihisap (Nasution, 2007), yaitu: 1. Perokok berat yang mengisap lebih dari 15 batang rokok dalam sehari. 2. Perokok sedang yang mengisap 5-14 batang rokok dalam sehari. 3. Perokok ringan yang mengisap 1-4 batang rokok dalam sehari.	Wawancara	Ordinal
Kadar SGPT	Kadar enzim yang diukur dari serum peminum alkohol dan perokok aktif yang merupakan salah satu petunjuk untuk	Pemeriksaan laboratorium	Rasio Nilai normal: 0-40 U/L

	menegakkan diagnosa terhadap fungsi hati.	Nilai tinggi: >40 U/L